

PEMBELAJARAN MENGUBAH PUISI KE DALAM BENTUK PROSA

**(Studi Kasus pada Siswa Kelas VI Semester I
Sekolah Dasar Negeri II Klunggen, Slogohimo, Wonogiri,
Tahun Pelajaran 2013/2014)**

T E S I S

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai Derajat Magister
Program Studi Magister Pendidikan Bahasa**



**Disusun oleh
Suyanto
NIM. 14PSC01625**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2016**

PERSETUJUAN

PEMBELAJARAN MENGUBAH PUISI KE DALAM BENTUK PROSA

(Studi Kasus pada Siswa Kelas VI Semester I

Sekolah Dasar Negeri II Klunggen, Slogohimo, Wonogiri,

Tahun Pelajaran 2013/2014)

Disusun oleh

Suyanto

NIM 14PSC01625

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Tanda tangan

Tanggal

Dr. H. Basuki, M.M.
NIP 19540312 198003 1 003


.....


Pembimbing II

Dr. Agus Yuliantoro, M. Hum.
NIP 19591004 198603 1 002


.....

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa



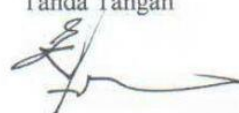
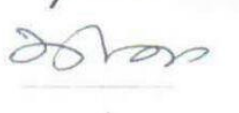
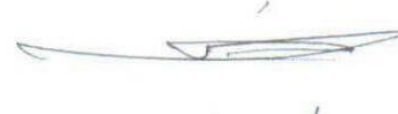


Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP 19600412 198901 1 001

PENGESAHAN

PEMBELAJARAN MENGUBAH PUISI KE DALAM BENTUK PROSA
(Studi Kasus pada Siswa Kelas VI Semester I Sekolah Dasar Negeri IIKlunggen,
Slogohimo, Wonogiri, Tahun Pelajaran 2013/2014)

Disusun oleh
Suyanto
NIM. 14PSC01625

Telah disahkan oleh Tim Penguji
Pada Tanggal

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Prof. Dr. Soediro Satoto	
Sekretaris	Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.	
Penguji I	Dr. H. Basuki, M.M.	
Penguji II	Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum.	

Mengetahui,



Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.
NIP. 690 115 345

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Bahasa



Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP 19600412 198901 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suyanto
NIM : 14PSC01625
Jurusan : Magister Pendidikan Bahasa
Program : Pascasarjana

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut.

Judul : **PEMBELAJARAN MENGUBAH PUISI KE DALAM BENTUK PROSA (Studi Kasus pada Siswa Kelas VI Semester I Sekolah Dasar Negeri II Klunggen, Slogohimo, Wonogiri, Tahun Pelajaran 2013/2014)**

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, 28 September 2016
Yang membuat pernyataan,



Suyanto

MOTTO

1. Maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. (QS. Al Insyirah: 7)
2. Jika Anda tidak bisa menjadi orang pandai, jadilah orang yang baik. (Ary Ginanjar Agustian)
3. Jangan berfikir tentang ketidakmampuan kita, berfikir saja tentang keMahakuasaan Tuhan. (Ust. Yusuf Mansyur)

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan untuk:

1. Orang tua yang kami banggakan Ibu Painem dan Bapak Sardi
2. Istriku tercinta Hanis Nurwidaati, S.Pd. yang selalu memberikan kasih sayang dan selalu memotivasi sepanjang waktu
3. Anakku tersayang, Ilyas Tsaqif Al Hafidzi, yang menjadi penyejuk pandanganku di dunia.
4. Almamaterku Universitas Widya Dharma Klaten yang kuhormati
5. Rekan –rekan guru SDN 2 Klunggen, Slogohimo, Wonogiri
6. Para pembaca yang budiman

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah, penulis selalu panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat Magister Program Studi Magister Pendidikan Bahasa di Universitas Widya Dharma Klaten. Judul tesis **"PEMBELAJARAN MENGUBAH PUISI KE DALAM BENTUK PROSA (Studi Kasus pada Siswa Kelas VI Semester I Sekolah Dasar Negeri II Klunggen, Slogohimo, Wonogiri, Tahun Pelajaran 2013/2014)"** Tesis ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada:

1. Prof. Dr Triyono, M.Pd. Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan di Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten. .
2. Prof. Dr. Thomas Soemarno, M.Pd. Selaku Direktur Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan kesempatan serta ijin kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten. .
3. Dr.D.B Putut Setiyadi, M.Hum, selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten

4. Dr. H. Basuki, M.M. Dosen Pembimbing I yang telah berkenan mencurahkan segala pikiran untuk mengarahkan, mengoreksi tesis ini hingga selesai.
5. Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum. Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan ketelitian selalu memberikan arahan dalam mengantarkan saya dari awal hingga selesainya penyusunan tesis ini.
6. Kepala SDN 2 Klunggen, Slogohimo, Wonogiri yang telah membantu dalam kelancaran penelitian ini.
7. Guru dan peserta didik SDN 2 Klunggen, Slogohimo, Wonogiri yang telah membantu dalam kelancaran penelitian ini.
8. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan demi kelancaran penyusunan tesis ini.

Semoga Allah SWT memberikan pahala sebagai balasan kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini. Penulis menyadari akan adanya kekurangan dan ketidak sempurnaan dalam penyusunan tesis ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak guna kemajuan untuk masa yang akan datang.

Harapan yang dapat penulis sampaikan adalah semoga hal yang sedikit ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Klaten, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, DAN KERANGKA BERPIKIR.....	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Pembelajaran Sastra	9
2. Pembelajaran Keterampilan	12
3. Menulis Puisi	13
4. Puisi	15
5. Prosa	19
6. Studi Kasus.....	33
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Berpikir.....	37
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	 38
A.Tempat dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis dan Strategi Penelitian	38
C. Jenis dan Sumber Data.....	39
D.Teknik Pengumpulan Data	40
E. Validitas Data.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	47
 BAB IV TEMUAN DATA DAN PEMBAHASAN.....	 53
A. Temuan Data.....	53
1. Cara menemukan PID.....	53

2. PID.....	55
B. Pembahasan Udaut	59
C. Rangkuman.....	80
BAB V PENUTUP.....	83
A. Simpulan.....	83
B. Implikasi.....	86
C. Saran-Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	90

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	7 Langkah Penyediaan Data Utama 43
Gambar 2	Teknik analisis data Lima Langkah Analisis Data Utama..... 50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Silabus Pembelajaran..... 90
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)..... 93
Lampiran 3	Materi Ajar..... 95
Lampiran 4	Tekstualisasi Monokolom Hasil Observasi..... 110
Lampiran 5	Tekstualisasi Multikolom Hasil Observasi..... 120
Lampiran 6	Wawancara Dengan Guru dan Siswa 143
Lampiran 7	Rekap Hasil Nilai Siswa..... 146

ABSTRAK

Suyanto. NIM: 14PSC01625..”PEMBELAJARAN MENGUBAH PUISI KE DALAM BENTUK PROSA (Studi Kasus pada Siswa Kelas VI Semester I Sekolah Dasar Negeri II Klunggen, Slogohimo, Wonogiri, Tahun Pelajaran 2013/2014)” Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:1). Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran ketrampilan mengubah puisi ke dalam bentuk prosa kelas VI SD Negeri 2 Klunggen, Slogohimo, Wonogiri Tahun Pelajaran 2013/2014? 2). Mengapa pembelajaran ketrampilan mengubah puisi kedalam bentuk prosa di kelas VI SD Negeri 2 Klunggen, Slogohimo, Wonogiri Tahun Pelajaran 2013/2014 terjadi seperti peneliti melakukan pengamatan ?

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori hakekat pembelajaran, pembelajaran ketrampilan, menulis puisi, puisi dan prosa.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui 7 langkah : diobservasi, ditekstualisasi, dimultikolom, disegmentasi, ditematisasi, diproporsionaliosasi dan direduksi. Validitas data dengan cara triangulasi. Teknik analisis data dilakukan dengan 5 langkah analisis data utama (Sudaryanto, 2013), yaitu diurai, diulas, dirangkum, disimpulkan dan disarankan.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian studi kasus yang mengambil lokasi di SDN II Klunggen Slogohimo, Wonogiri pada semester I tahun pelajaran 2013 / 2014. Data yang berwujud hasil observasi, transkrip wawancara, analisis dokumen dan perekaman. Ada tujuh langkah untuk menyiapkan data utama (a) diobservasi, (b) ditekstualisasi, (c) dimultikolom, (d) disegmentasi, (e) ditematisasi, (f) diproporsionalisasi, (g) direduksi. Langkah untuk menganalisis data utama adalah (a) diurai, (b) diulas, (c) dirangkum, (d) disimpulkan, (e) direkomendasi dan diprediksi.

Berdasarkan temuan data dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut (a) guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana kegiatan dan guru sangat inovatif (b) Siswa dituntut dapat mempraktekan menulis puisi kemudian mengubahnya menjadi prosa (c) materi ajar yang digunakan sudah sesuai dengan indikator dalam silabus , (d) metode pembelajaran yang digunakan ceramah bervariasi (e) dalam melakukan refleksi sebagai tindakan evaluasi menggunakan materi yang sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang sering dialami siswa. Penyebab terlaksananya pembelajaran mengubah puisi ke dalam bentuk prosa, sebagaimana nampak pada udaut yang telah dibahas berdasarkan analisis dari guru, siswa, materi, metode dan media.

Kata kunci: puisi, prosa.

ABSTRACT

Suyanto. NIM : 14PSC01625. “A learning to paraphrase poetry into prose (case study of the first semester of the 6th grade students of SD N II Klunggen, Slogohimo, Wonogiri in 2013/2014 Academic Year)” Language Teaching **Programme**, Postgraduate Programme Widya Dharma University, Klaten. The objective of the research is to know why the learning of this topic runs like the condition when the research done.

The problem statements of the research are 1) How is the implementation of the learning of paraphrasing skill of the 6th grade students of SD N 2 Klunggen, Slogohimo, Wonogiri in 2013/2014 Academic Year? 2) Why does the learning of paraphrasing skill of the 6th grade students of SD N 2 Klunggen, Slogohimo, Wonogiri in 2013/2014 Academic Year run like the condition when the researcher conducted the research?

This research used descriptive qualitative method. The technique of data collection was conducted by 7 steps. They were : observation, textualization, multicolumn, segmentation, thematic, proporsionalized and reduction. The data validation used triangulation. The technique of data analysis was done by 5 steps of primary data analysis (Sudaryanto, 2013). They are being explained, discussed, reviewed, concluded and suggested.

The research is a case study research which was taken in SDN Klunggen Slogohimo, Wongiri of the first semester in 2013/2014 Academic year. The data were in the form of observation report, interview transcript, document analysis dan record. There were 7 steps to prepare the primary data. They are being observed, being textualized, multicolumn, being segmented, being proporsionalized and being reduced. There were also 6 steps to analyze the primary data. They were being explained, discussed, reviewed, concluded and suggested.

Based on the data finding and explanation, it can be concluded (1) the learning of paraphrasing a poetry into prose (case study of the first semester of the 6th grade students of SD N II Klunggen, Slogphimo, Wonogiri in 2013/2014 Year academic) is found that (a) the teachers have conducted a learning based on the Teacher’s Activity Programme (b) The students are asked to practise writing a poetry then paraphrasing it into a prose (c) learning material which is used is based on the indicator of the syllabus (d) the learning method which is used is speech by variation (e) the evaluation action used as a reflection uses a material which is based on the incident which is frequently experienced by the students. (2) The causes of the learning of paraphrasing poetry into prose as it seems have been discussed based on the analysis of the teacher, the student, material, method and media.

Keywords : poetry, prose

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia mempunyai ruang lingkup dan tujuan yang menumbuhkan kemampuan mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Pada hakikatnya pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk mempertajam kepekaan perasaan siswa. Guru dituntut mampu memotivasi siswa agar mereka dapat meningkatkan minat baca terhadap karya sastra, karena dengan mempelajari sastra siswa diharapkan dapat menarik berbagai manfaat dari kehidupannya. Maka dari itu seorang guru harus dapat mengarahkan siswa memiliki karya sastra yang sesuai dengan minat dan kematangan jiwa mereka. Berbagai upaya dapat dilakukan salah satunya dengan memberikan tugas untuk membuat karya sastra yaitu menulis puisi yang kemudian diubah ke dalam bentuk prosa.

Ketrampilan menulis puisi perlu ditanamkan kepada siswa di Sekolah Dasar sehingga mereka mempunyai kemampuan untuk mengapresiasi puisi dengan baik. Mengapresiasi sebuah puisi bukan hanya untuk penghayatan dan pemahaman puisi, melainkan berpengaruh mempertajam terhadap kepekaan penalaran, serta kepekaan anak terhadap masalah kemanusiaan. Kemampuan tersebut ditentukan oleh beberapa faktor penting dalam pembelajaran mengubah puisi ke dalam bentuk prosa, selain penerapan model, metode dan astrategi yang tepat juga sangat menentukan adalah peranan guru dalam proses pembelajaran terhadap siswa, karena guru sebagai pusat pengendali kelas dalam proses

pembelajaran. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang tertuang di dalam Silabus, disebutkan bahwa salah satu ketrampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa SD Negeri 2 Klunggen Slogohimo adalah menulis yakni mengubah puisi menjadi sebuah prosa, menulis prosa merupakan karya sastra yang bentuk pisiknya berbeda dengan puisi, hal yang sangat penting bagi siswa karena sebagai sarana untuk mengungkapkan gagasan, keinginan, cita-cita, perasaan dalam bentuk bahasa yang jelas dan indah. Selain itu dengan menulis prosa akan memberikan suatu kekayaan kosakata dalam mengarang.

Di dalam Silabus kelas VI pada semester 1 mata pelajaran Bahasa Indonesia disebutkan standar kompetensi “Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk formulir, ringkasan dialog dan paraphrase” paraphrase adalah mengubah puisi menjadi bentuk sastra lain (prosa). Hal itu berarti bahwa puisi yang tunduk pada turan-aturan puisi diubah menjadi prosa yang tunduk pada aturan – aturan prosa tanpa mengubah puisi tersebut. Lebih mudahnya paraphrase merupakan metode memahami puisi bukan metode membuat karya sastra. Dengan demikian memparafrasekan puisi tetap dalam kerangka upaya memahami puisi.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di SD Negeri 2 Klunggen, proses pembelajaran cenderung *monoton* dan kurang menarik minat siswa dalam belajar, Pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada materi ketrampilan mengubah puisi ke dalam bentuk prosa guru masih mengandalkan metode ceramah dan tanya jawab. Dalam proses pembelajaran guru juga belum mampu mengoptimalkan peran media dalam pembelajaran meskipun terdapat buku-buku pelajaran yang

memuat topik pembelajaran yakni mengubah puisi ke dalam bentuk prosa namun kurang dimanfaatkan sehingga pembelajaran pada materi mengubah puisi ke dalam bentuk prosa diberikan secara tidak maksimal.

Hambatan lain yang terjadi adalah guru Bahasa Indonesia adalah guru kelas yang mengajar sebagai pelajaran dan kurang fokus pada materi mengubah puisi dalam bentuk prosa. Sehingga pembelajaran dalam materi mengubah puisi ke dalam bentuk prosa diberikan sekadarnya saja. Hal ini menyebabkan siswa kurang menerima materi pembelajaran secara menyeluruh.

Dari hasil wawancara dengan siswa dan guru serta hasil belajar siswa dalam mengubah puisi mejadi prosa ternyata karya siswa dalam bentuk prosa belum sesuai harapan. Pada umumnya para siswa mengalami kesulitan dalam hal mengubah kata-kata puisi untuk dibuat cerita, sulit menuanmgkan pikirannya kedalam prosa dan sulit mengembangkan kata-kata puisi. Berdasarkan wawancara dengan sisiwa dan guru kendala yang dialami para siswa tersebut disebabkan karena siswa kurang mendapat latihan mengenai materi pembelajaran mengubah puisi ke dalam bentuk prosa.

Di SD Negeri 2 Klunggen, Slogohimo khususnya pada kelas VI sebagian besar siswanya mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi mengubah puisi ke dalam bentuk prosa. Terbukti nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SD Negeri 2 Klunggen pada materi mengubah puisi ke dalam bentuk prosa masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang di tetapkan yakni 65 dari 20 siswa kelas VI baru 8 siswa atau sebesar 40% yang mencapai nilai criteria ketuntasan minimal,

sedangkan 12 siswa atau sebesar 60% masih mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal.

Dengan kenyataan di atas peneliti memandang perlunya dilakukan perbaikan terhadap pembelajaran mengubah puisi menjadi prosa agar siswa dapat menuangkan gagasan, keinginan, cita-cita dan harapan dalam bentuk prosa. Untuk itu guru perlu menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat sehingga mampu mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Media yang dipandang mampu mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan mengubah puisi menjadi bentuk prosa siswa adalah metode demonstrasi dan drill. Dengan penggunaan metode ini diharapkan siswa lebih tertarik dan serius dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengubah puisi menjadi prosa.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mencoba mengenali dan mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan ketrampilan mengubah puisi kedalam bentuk prosa yang terjadi di kelas VI SD Negeri 2 Klunggen, Slogohimo, Wonogiri Tahun Pelajaran 2013/2014.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut

1. Pembelajaran ketrampilan mengubah puisi kedalam bentuk prosa yang terjadi di SD Negeri 2 Klunggen masih monoton, para tenaga pendidikan atau guru masih mengandalkan metode ceramah sebagai metode pembelajaran yang utama.

2. Guru belum mampu mengoptimalkan peran media dalam pembelajaran apresiasi puisi.
3. Guru yang mengajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah guru kelas sehingga pembelajaran mengubah puisi ke dalam bentuk prosa diberikan sekedarnya saja.
4. Siswa kelas VI di SD Negeri 2 Klunggen sebagian besar mengalami permasalahan dan kesulitan dalam memahami pembelajaran mengubah puisi ke dalam bentuk prosa, terbukti dari 20 siswa baru 8 siswa yang mencapai KKM sedangkan sisanya 12 siswa belum mencapai nilai KKM.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pembelajaran mengubah puisi ke dalam bentuk prosa di kelas VI SD 2 Klunggen, Slogohimo, Wonogiri Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini dikarenakan pembelajaran ketrampilan mengubah puisi ke dalam bentuk prosa masih monoton dan tenaga pendidik masih mengandalkan metode ceramah dan tanya jawab. Selain itu juga disebabkan masih rendahnya kemampuan guru dan minat siswa terhadap pembelajaran mengubah puisi ke dalam bentuk prosa hal ini dapat dilihat masih belum optimalnya siswa maupun guru dalam berpartisipasi pada kegiatan menulis puisi bebas. Dalam hal ini peneliti membatasi permasalahan pada poin 5 dalam identifikasi masalah yakni adanya permasalahan dan kesulitan pada siswa kelas VI di SD Negeri 2 Klunggen dalam memahami pembelajaran mengubah puisi ke dalam bentuk prosa terbukti dari 20 siswa baru 8 siswa yang mencapai KKM sedangkan sisanya 12 siswa belum mencapai KKM.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran ketrampilan mengubah puisi ke dalam bentuk prosa kelas VI SD Negeri 2 Klunggen, Slogohimo, Wonogiri Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Mengapa pembelajaran ketrampilan mengubah puisi kedalam bentuk prosa di kelas VI SD Negeri 2 Klunggen, Slogohimo, Wonogiri Tahun Pelajaran 2013/2014 terjadi seperti saat peneliti melakukan pengamatan ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran ketrampilan mengubah puisi kedalam bentuk prosa di kelas VI SD Negeri 2 Klunggen, Slogohimo, Wonogiri Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui penyebab pembelajaran ketrampilan mengubah puisi kedalam bentuk prosa di kelas VI SD Negeri 2 Klunggen, Slogohimo, Wonogiri Tahun Pelajaran 2013/2014 terjadi seperti peneliti melakukan pengamatan.

F. Manfaat penelitian

Adapun dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak guru beserta siswa.

1. Manfaat Teoretis

Setelah selesai penelitian ini diharapkan dunia pendidikan dapat menambah wawasan baru, tentang pembelajaran mengubah puisi ke dalam bentuk prosa yang berkaitan erat dengan peningkatan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia

2. Manfaat praktis

a. Bagi Sekolah

Memberikan masukan kepada sekolah dasar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi pembelajaran mengubah puisi kedaklam bentuk prosa.

b. Bagi Guru

Sebagai referensi bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek menulis puisi terutama yang berkaitan dengan guru , siswa,metode dan pendekatan serta media pembelajaran.

c. Kepala Sekolah

Segala temuan yang telah dijabarkan dalam proses hasil da kesimpulan penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk referensi dalam melaksanakan tugas

supervise baik supervise klinis maupun manejerial di sekolah dasar. Hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan untuk mempertimbangkan factor-faktor penunjang yang dimungkinkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran ketrampilan mengubah puisi ke dalam bentuk prosa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, data-data hasil penelitian dan pembahasan diatas. Maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan.

1. Proses pelaksanaan pembelajaran ketrampilan mengubah puisi ke dalam bentuk prosa kelas VI SDN II klunggen berlangsung sebagai berikut:

a. Dari aspek guru.

Ditinjau dari persiapan, guru telah menyusun program pembelajaran dengan desain pembelajaran yang baik artinya sesuai dengan norma penyusunan RPP yang tertera pada standar proses. Menurut proses belajar mengajarnya, melakukan 3 tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, sudah baik.

Untuk kegiatan penutupnya sangat terbatas sekali kelihatannya kehabisan waktu, evaluasi dilakukan pengamatan dan tertulis, jika dilihat hasilnya termasuk kategori tuntas, karena lebih dari 75% bernilai baik.

b. Dari aspek siswa.

Siswa dituntut berperan lebih aktif lagi dalam pembelajaran, siswa dirangsang menyakan, mengumpulkan pendapat pendapat temannya, mengungkapkan pendapatnya sendiri melalui presentasi, serta siswa digiring mengkonfirmasi pendapat diri sendiri dengan pendapat teman, melalui laporan tanggapan presentasi temanya.

Keaktifan siswa, hampir semua siswa aktif mengikuti karena desain pembelajarannya menuntut hal itu. praktik membaca puisi dan memperhatikan teman yang maju membaca puisi. Siswa dituntut membuat catatan-catatan tanggapan.

c. Dari aspek materi.

Materi yang dikembangkan oleh guru adalah materi apersepsi, materi kegiatan inti, materi evaluasi dan materi penentuan media.

Materi evaluasi, dalam penentuan materi ini, guru dituntut membuat alat evaluasi yang berisikan nilai dan sikap, pengetahuan dan ketrampilan, berbanding lurus dalam rel silabus, sehingga kompetensi yang diharapkan dapat tercapai.

Sedangkan bobot materi yang tidak bersumber pada buku harus dipertimbangkan dengan taraf perkembangan siswa.

d. Dari aspek metode.

Metode mengajar yang dipilih oleh guru dalam menyajikan materi ajar sudah menggunakan beberapa metode sekaligus serta cukup menguasai. Dengan menggunakan metode yang bervariasi mampu membangkitkan minat belajar peserta didik.

e. Dari aspek media

Media yang digunakan berupa teks puisi, lembar kerja siswa, hal ini akan lebih baik jika media yang digunakan ditambah lagi berupa teks puisi yang diambil dari koran atau majalah anak.

f. Evaluasi

Evaluasi dilakukan di akhir pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana materi mampu dipahami oleh siswa. Sekaligus sebagai kegiatan akhir pembelajaran.

2. Pembelajaran ketrampilan mengubah puisi ke dalam bentuk prosa terjadi seperti ketika peneliti melakukan pengamatan karena:

a. Dari aspek guru.

Dari aspek guru dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya.

b. Dari aspek siswa.

Di dalam menerima pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi mengubah puisi ke dalam bentuk prosa, siswa sangat antusias dan begitu bersemangat. Siswapun juga tampak aktif, terbukti beberapa kali siswa mengajukan pertanyaan ringan dan memberikan respon dari penampilaan teman-temannya.

c. Dari aspek materi.

Materi yang disampaikan guru berpedoman pada silabus dan KD yang sudah ditentukan. Buku yang digunakan sebagai materi ajar bersumber dari BSE, Erlangga, Bumi Aksara, dll.

d. Dari aspek metode.

Metode mengajar yang dipilih oleh guru dalam menyajikan materi ajar sudah menggunakan beberapa metode sekaligus serta cukup menguasai. Dengan

menggunakan metode yang bervariasi mampu membangkitkan minat belajar peserta didik.

e. Dari aspek media

Guru menggunakan media berupa teks puisi yang telah dimodifikasi dibuat besar dengan aneka warna. Bertujuan untuk menarik perhatian siswa dan memudahkan dalam menerima materi pelajaran.

f. Evaluasi

Kegiatan evaluasi selain dilakukan di akhir pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana materi mampu dipahami oleh siswa dan sekaligus sebagai kegiatan akhir pembelajaran, juga dilaksanakan ketika proses belajar mengajar masih berlangsung (penilaian proses).

B. Implikasi

Setelah mengetahui hasil penelitian apa penyebab suatu proses belajar mengajar terjadi seperti saat itu dan bagaimana proses yang terjadi pada saat pembelajaran itu, hal ini berimplikasi pada perubahan proses pembelajaran, bagi berbagai pihak yang telah membaca hasil penelitian ini:

1. Bagi peneliti setelah melaksanakan penelitian dapat mengevaluasi dirinya sendiri dalam melaksanakan tugas sebagai guru bahwa proses belajar mengajar yang terjadi seperti itu disebabkan hal-hal seperti itu pula, sehingga dapat memperbaiki dirinya dalam proses belajar mengajar yang akan datang. Untuk topik yang sama akan lebih mudah memperbaiki proses karena sudah mengerti

penyebabnya, sedangkan topik lain atau mata pelajaran lain dapat memprediksi penyebab kagalannya, sehingga dapat mendesain pembelajaran yang inovatif.

2. Bagi guru teman seprofesi, setelah memahami penyebab mengapa proses belajar mengajar berjalan seperti itu, hal ini dapat membentuk pola berfikir, guna menganalisis diri dengan cara mengkonfirmasi pengalamannya dengan hasil penelitian ini. Sehingga secara tidak langsung akan berpengaruh pada output pembelajarannya.
3. Bagi pihak pemegang kebijaksanaan, setelah mengetahui penyebab mengapa pembelajaran dapat berjalan seperti itu, hal ini akan berpengaruh dalam proses penentuan kebijakan khususnya yang menyangkut kegiatan proses belajar mengajar.

C. Saran-saran

Akibat dari pembelajaran seperti tersebut di atas, maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan .

1. Dalam memilih materi ajar hendaknya lebih menantang minat anak untuk membangkitkan rasa ingin tahu anak yang lebih besar lagi, dan mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak didik.
2. Penggunaan metode mengajar hendaknya lebih bervariasi lagi sehingga mampu membangkitkan minat belajar bagi peserta didik lebih kuat lagi.
3. Guru dalam menggunakan media pembelajaran hendaknya lebih kreatif lagi, mengambil contoh-contoh puisi yang dekat dengan kehidupan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin.2002. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*, Bandung :Sinar Baru
- Azhar, Widy Nur. 2000. *Pemanfaatan Media Alam Sekitar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada siswa kelas V SD Negeri Banyuurip*. Skripsi Sarjana pada FPBS UPI Bandung
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta:Depdiknas.
- Djojuroto, Kinayati.2006. *Analisis Teks Sastra dan Pengajarannya*, Yogyakarta:Pustaka
- Djoko Pradopo, Rachmat. 2005. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta : Gadjah Mada university Press
- Hamid Patilima. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:CV alfabeta)
- Ismawati, Esti,M.Pd.,Dr.2003. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra*. Surakarta:Yuma Pustaka
- Moleong, Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung;Remaja Rosdakarya.
- Muttaqin, Saiful. 2013. <http://saifulmuttaqin.blogspot.com>. Diakses 24 Oktober 2013
- Najid, Moh. 2003. *Mengenal Apresiasi Prosa Fiksi*, Surabaya: Unesa University Press
- Nurgiyantoro, Burhan, 2010. *Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi*, Yogyakarta:BPFE
- Resmini, Novi. 2009. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, Bandung;UPI Press
- Semi, Atar.2007. *Dasar-Dasar Ketrampilan Menulis*, Bandung:Aksara.
- Sudaryanto. 2012. *Tujuh Langkah Penyediaan Data Utama dan 5 Langkah Analisis Data Utama versi 5/2/2012*,. Klaten PPS Universitas Widyadharma.
- Sudikan, Setya Yuwana, M.A., Prof.DR.2007. *Problematika Pembelajaran Apresiasi Sastra dan Solusinya*, Surabaya: Lembaga Penerbit Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya.

Sutopo.2004. *Pelayanan Prima*, Bahan Diklat Administrasi Umum Lembaga Administrasi Negara.

Tarigan, Henry, Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan berbahasa*, Bandung:Angkasa

Waluyo, Herman. J. 2005. *Apresiasi Puisi*, Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama

Yulianingsih, Erlina. 2010. *Pembinaan Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Teknik Akrostik Tematik*, Skripsi FBPS Bandung.